

ABSTRAK

Muhammad Firdaus Al-anshori. 1192020151, 2023: “Pengaruh Aktivitas Religius Terhadap Kesalehan Sosial Siswa(penelitian korelasional terhadap siswa kelas VII MTs Ar-Rasyidiah kota Bandung)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sosial yang menuai kesenjangan antara kesalehan individu dengan kesalehan sosial yang dialami oleh umat beragama khususnya umat muslim. Sikap yang membatasi perbedaan tersebut sudah sulit untuk dapat dinetralisasikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang yang mementingkan dirinya sendiri untuk menjadi lebih baik dari orang lain. Hal seperti itulah yang menjadi problem sosial dalam kehidupan antar umat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas aktivitas religius siswa kelas 7 MTs Ar-Rosyidiyah, Untuk mengetahui realitas kesalehan sosial siswa kelas 7 MTs Ar-Rosyidiyah, Untuk mengetahui pengaruh aktivitas religius terhadap kesalehan sosial siswa kelas 7 MTs Ar-Rosyidiyah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas 7 di MTs Ar-Rosyidiyah Kota Bandung, dengan sampel yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat aktivitas religius dan kesalehan sosial siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas religius siswa berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,85, sementara kesalehan sosial siswa juga termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,55. Analisis korelasi mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara aktivitas religius dan kesalehan sosial siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,552, yang termasuk dalam kategori hubungan sedang hingga tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa aktivitas religius berpengaruh signifikan terhadap kesalehan sosial siswa, dengan nilai thitung (3,74) lebih besar dari ttabel (3,34). Variabel aktivitas religius mampu menjelaskan sekitar 30,5% variasi dalam kesalehan sosial siswa, yang berarti ada pengaruh yang cukup besar antara keduanya.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat aktivitas religius siswa, semakin baik pula kesalehan sosial yang ditunjukkan dalam interaksi sosial mereka. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan berbasis agama di sekolah, serta pentingnya mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan religius untuk membentuk karakter sosial yang positif.

Kata Kunci: Aktivitas Religius, Kesalehan Sosial, Siswa, Pengaruh.